

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu sektor penting yang perlu diperhatikan dalam upaya mewujudkan tujuan negara Indonesia, yaitu memajukan kesejahteraan umum sebagaimana tertuang dalam Pembukaan Undang – Undang Dasar 1945. Kesehatan adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan, perlu dilakukan berbagai upaya seperti pemeliharaan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pemulihan (rehabilitatif). Upaya – upaya peningkatan derajat kesehatan tidak dapat dilepaskan dari obat sebagai komoditas yang dapat menunjang kesehatan masyarakat.

Pesatnya kemajuan di bidang teknologi membuat jumlah obat yang beredar di masyarakat semakin banyak dan beraneka ragam. Banyaknya jumlah obat di pasaran menuntut masyarakat bersikap selektif terutama dalam pemilihan dan penggunaan obat. Pemerintah melalui Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) bertanggung jawab mengatur dan membuat regulasi agar obat yang diproduksi dan diedarkan di masyarakat memenuhi persyaratan keamanan, bermutu, dan berkhasiat. Regulasi ini dituangkan dalam Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB).

CPOB bertujuan menjamin obat dibuat secara konsisten, memenuhi persyaratan yang ditetapkan dan sesuai dengan tujuan penggunaannya. CPOB mencakup seluruh aspek produksi dan pengendalian mutu (CPOB, 2006).Apoteker sebagai salah satu profesi yang memegang peranan penting

dalam industri farmasi wajib memahami dan menguasai CPOB, sehingga diharapkan seorang apoteker mampu memikul tanggung jawab untuk memproduksi obat yang memenuhi persyaratan keamanan, mutu, dan khasiat.

Sebagai calon apoteker pemahaman dan penerapan CPOB tidak dapat diperoleh melalui pendidikan di bangku kuliah saja, melainkan harus melihat dan terlibat langsung di industri farmasi sebelum benar-benar terjun di dunia kerja. Untuk mewujudkan hal tersebut maka Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Program Studi Profesi Apoteker bekerjasama dengan PT. Indofarma (Persero) Tbk untuk menyelenggarakan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang diselenggarakan pada tanggal 3-31 Oktober 2011.

PT. Indofarma (Persero) Tbk. sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) telah menjadi mitra pemerintah dalam menyediakan obat yang aman, bermutu, dan berkhasiat bagi masyarakat. Upaya ini diimbangi dengan penerapan CPOB secara menyeluruh di PT. Indofarma (Persero) Tbk. Dengan PKPA ini diharapkan calon apoteker dapat memahami dan menguasai CPOB sebagai salah satu kompetensi apoteker untuk bekerja di industri farmasi.

1.2. Tujuan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA)

Tujuan PKPA adalah untuk memberikan wawasan tentang tanggung jawab apoteker dalam indutri farmasi dan memberikan bekal pengalaman kepada calon apoteker tentang penerapan CPOB dalam prakteknya di industri farmasi.

1.3. Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA)

Dengan PKPA ini diharapkan calon apoteker setelah lulus memiliki pengetahuan dan kemampuan di bidang industri farmasi serta dapat langsung menerapkan dan mengabdikannya untuk kepentingan masyarakat.